

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Kota Tangerang Selatan. Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juli 2023 – Juli 2024.

3.2 Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dalam metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, langkah-langkah yang diambil adalah dengan mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau peraturan sosial dalam bentuk tulisan yang bersifat naratif.

Metode penelitian kualitatif sering kali bertujuan untuk memahami konteks, proses, dan makna di balik fenomena yang diteliti, dan hasilnya lebih berfokus pada pemahaman yang kaya dan kompleks daripada generalisasi statistik. Namun, hasil penelitian kualitatif dapat memberikan wawasan yang berharga dan dapat digunakan untuk menginformasikan konteks dan fenomena yang serupa dalam situasi yang serupa. Tujuan dari penelitian ini untuk menemukan fakta dan informasi di lapangan yang sesuai dengan menggambarkan keadaan fakta di lapangan dengan cara menguraikan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan pihak yang terkait dalam perizinan berusaha.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian, maka dibutuhkannya pengumpulan data mengenai penelitian yang akan diteliti agar fakta yang diperoleh berfungsi sebagai data yang objektif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Metode ini dilakukan untuk melihat dengan langsung yang dilakukan oleh objek yang diteliti. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan data atau informasi dengan cara mengamati secara langsung apa yang terjadi di lapangan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menggali dan mendokumentasikan fakta-fakta, perilaku, interaksi, atau proses yang terjadi di lapangan dengan cara yang lebih objektif. Teknik observasi dalam penelitian ini adalah mengamati secara langsung untuk menemukan fakta di lapangan mengenai proses pembuatan perizinan melalui sistem *Online Sistem Submission* (OSS) dalam izin usaha kedai kopi di Tangerang Selatan.

2. Wawancara

Salah satu cara untuk memperoleh data adalah melalui wawancara. Peneliti harus menentukan tingkat struktur wawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta ingin mengetahui informasi dari responden yang lebih mendalam. Wawancara dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti wawancara tatap muka, telepon, atau bahkan melalui *video conference*. Teknik wawancara dalam penelitian ini berdasarkan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disusun sesuai dengan indikator dari teori Thomas R. Dye (2013). Informan yang akan diwawancara dalam penelitian ini yaitu Kepala Bidang Perizinan DPMPTSP, Staf DPMPTSP dan pelaku usaha kedai kopi di Tangerang Selatan.

3. Dokumentasi

Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data-data dalam bentuk dokumen, buku, dan gambar yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumentasi yang digunakan berupa berita, catatan-catatan atau dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tangerang Selatan, serta gambar-gambar yang di publikasi di media-media terkait penelitian yang dilakukan.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yang merupakan teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini terdapat beberapa informan yang sesuai dengan penelitian mengenai efektivitas kebijakan *Online Single Submission* pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tangerang Selatan, yaitu :

Tabel 3.1 Daftar Informan

No.	Kategori	Kode Informan	Jumlah
1.	Kepala Bidang Pelayanan Perizinan dan Non-Perizinan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tangerang Selatan	I ¹	1 orang
2.	Staf Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tangerang Selatan	I ² - I ³	2 orang
3.	Pelaku usaha kedai kopi di Kecamatan Ciputat	I ⁴	1 orang
4.	Pelaku usaha kedai kopi di Kecamatan Ciputat Timur	I ⁵	1 orang
5.	Pelaku usaha kedai kopi di Kecamatan Pamulang	I ⁶	1 orang
6.	Pelaku usaha kedai kopi di Kecamatan Pondok Aren	I ⁷	1 orang
7.	Pelaku usaha kedai kopi di Kecamatan Serpong	I ⁸	1 orang
8.	Pelaku usaha kedai kopi di Kecamatan Serpong Utara	I ⁹	1 orang
9.	Pelaku usaha kedai kopi di Kecamatan Setu	I ¹⁰	1 orang
Jumlah			10 orang

Dari tabel 3.1 menjelaskan bahwa dalam penentuan informan yang berjumlah 10 orang, yaitu dimulai dari Kepala bidang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tangerang Selatan, Staf Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tangerang Selatan, serta para pelaku usaha di setiap Kecamatan yang ada di Tangerang Selatan.

Dalam penentuan informan pelaku usaha memiliki kriteria sebagai berikut :

- 1) Umur usaha minimal 1 tahun.
- 2) Memiliki SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam berusaha.
- 3) Usaha milik sendiri.
- 4) Minimal omset usaha sebesar Rp.1.000.000,-

3.5 Teknik Analisis Data dan Uji Keabsahan Data

3.5.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahapan dalam penelitian untuk menemukan data-data hasil penelitian. Teknik analisis data dilakukan pada saat proses pengumpulan data berlangsung yang diperoleh dari lapangan. Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2016) mengemukakan bahwa ada beberapa tahapan dalam melakukan analisis data:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum dan memilih-milih data untuk memperoleh data yang akan dijadikan tema dan gambaran penelitian. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pencarian data yang berkaitan dengan efektivitas penerapan *Online Single Submission* dalam izin usaha kedai kopi.

2. Penyajian Data

Setelah tahap reduksi yaitu tahap penyajian data. Dalam tahap ini, data-data yang dibutuhkan diuraikan secara singkat yang diberi batasan masalah. Tahap penyajian data ini dapat memudahkan peneliti dalam melihat bagian-bagian atau gambaran tertentu suatu penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Untuk menarik kesimpulan awal dilakukan setelah mendapatkan data dari penelitian, kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat yang

mendukung saat pengambilan informasi yang dibutuhkan pada tahap wawancara, observasi dan dokumentasi penelitian.

3.5.2 Uji Keabsahan

Uji keabsahan data merupakan penelitian yang dilakukan untuk membuktikan dan menguji data yang diperoleh dalam penelitian ilmiah dengan menggunakan kredibilitas triangulasi. Moleong (2007) menyatakan perlunya menentukan keabsahan suatu data. Data dalam penelitian kualitatif harus memenuhi beberapa syarat, yaitu melakukan pemeriksaan data dan menggunakan kriteria derajat kepercayaan (kredibilitas), yaitu teknik pengumpulan data melalui triangulasi. Menurut Sugiyono (2016) triangulasi merupakan tahap pengecekan data melalui berbagai sumber, teknik dan waktu penelitian.

- 1) Triangulasi Sumber: dilakukan dengan cara mengecek data-data yang diperoleh melalui berbagai sumber.
- 2) Triangulasi Teknik: dilakukan dengan cara mengecek data-data kepada sumber data yang sama yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.